ABSTRAK

Struktur "B" merupakan salah satu struktur yang memiliki cadangan hidrokarbon dan terletak di daerah Karawang, Jawa Barat. Setelah dilakukan kegiatan *logging* diketahui bahwa struktur ini memiliki 16 lapisan yang dianggap prospek dan dilakukan kegiatan Drill Stem Test (DST) untuk mengetahui kandungan fluida masing-masing lapisan sehingga didapatkan bahwa terdapat 3 lapisan yang mengandung minyak dan sedang dalam tahap perencanaan pengembangan. Lapisan-lapisan tersebut yaitu Lapisan-9 yang ditembus oleh sumur B-04 dengan laju sebesar 431,4 STB/D dan tekanan reservoir sebesar 2714.3 psi, Lapisan-10 yang ditembus oleh sumur B-02 dengan laju sebesar 827 STB/D dan tekanan reservoir sebesar 2692.3 psi, dan Lapisan-15 yang ditembus oleh sumur B-03 dengan laju sebesar 259 STB/D dan tekanan reservoir sebesar 5173.24 psi. Dari hasil perhitungan cadangan dengan metode volumetrik didapatkan harga OOIP secara well basis sebesar 2,97 MMSTB. Permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana penentuan parameter-parameter reservoir yang digunakan untuk analisa produktivitas formasi sehingga nantinya dapat dibuat skenario pengembangan dalam rangka mengembangkan struktur tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan analisa data-data yang diperoleh dari kegiatan DST dengan metode *Pressure Build-Up* untuk mendapatkan parameter reservoir sehingga dapat dilakukan analisa produktivitas formasi. Kemudian dengan analisa *Decline Curve Analysis* untuk melakukan prediksi profil produksi. Setelah itu dilakukan perhitungan profil produksi untuk masing-masing skenario pengembangan dan dilanjutkan dengan analisa keekonomian untuk menentukan skenario mana yang layak untuk diterapkan di struktur tersebut. Terdapat 3 skenario pengembangan yang telah direncanakan yaitu *Basecase* (Sumur B-02), Skenario 1 (*Basecase* + *Workover* pada Sumur B-03 dan B-04), dan Skenario 2 (Skenario 1 + 2 *development well* pada Lapisan-9).

Didapatkan kumulatif produksi untuk skenario *Basecase* sebesar 0,066 MMSTB, kumulatif produksi untuk skenario 1 sebesar 0,59 MMSTB, dan kumulatif produksi untuk skenario 2 sebesar 1,41 MMSTB. Dari hasil analisa keekonomian didapatkan bahwa Skenario 1 dengan *existing well* B-02 ditambah *workover* pada Sumur B-03 dan Sumur B-04 lebih layak dari segi ekonomi karena didapatkan NPV @ 10% sebesar 5,000,519 US\$, ROR sebesar 79.96%, POT selama 1,94 tahun, DPIR sebesar 0,94, dan PIR sebesar 1,49 serta memiliki *recovery factor* sebesar 28.96%.